

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu dengan menjelaskan dan menguraikan secara sistematis mengenai masalah yang akan diteliti melalui proses analisis yang dilakukan dengan mengumpulkan data – data dari perusahaan kemudian di analisa sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang diteliti, kemudian ditarik kesimpulan. Selain itu alasan digunakannya pendekatan kualitatif pada penelitian ini adalah karena peneliti melihat sifat dari masalah yang diteliti dapat berkembang secara alamiah sesuai dengan kondisi dan situasi di lapangan. Peneliti juga berkeyakinan bahwa dengan pendekatan kualitatif atau alamiah, penelitiannya akan menghasilkan informasi yang lebih kaya.

Menurut Sugiyono (2017:347) Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme/enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai laawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Aneka Jasa Grhadika yang berlokasi di Jl.Prof

M Yamin SH, PO BOX 122, Kelurahan Ngipik, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61119.

3.3 Unit Analisis dan Informan

3.3.1 Unit Analisis

Menurut Sugiyono (2016;298) menyatakan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau sekelompok sebagai subjek penelitian. Unit analisis yang akan diteliti atau dianalisis dalam penelitian ini adalah Karyawan PT. Aneka Jasa Grhadika.

3.3.2 Informan

Menurut Moleong (2013,16) Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) informan yaitu, informan kunci (*key informant*) dan Informan non kunci (informan pendukung). Informan Kunci, yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud sebagai informan kunci dalam penelitian ini adalah Karyawan yang mengalami beban kerja. Sedangkan informan non kuncinya (informan pendukung) adalah rekan kerja dari karyawan yang mengalami beban kerja pada Divisi Shu&It (Sdm, Hukm, Umum, dan Informasi Teknologi) di PT. Aneka Jasa Grhadika yang merasakan interaksi langsung dengan orang yang mengalami rangkap jabatan, baik itu bawahan maupun rekan sedivisi.



Menurut Sugiyono (2016:300) penentuan informan, yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pada penelitian ini penentuan informan dipilih secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah memilih sumber data atau orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016:225) Data primer merupakan data yang di peroleh secara langsung dari obyek yang diteliti baik dari pribadi ataupun dari suatu perusahaan yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak – pihak yang berhubungan dengan penelitian yang di lakukan. Dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan melakukan wawancara kepada seluruh pihak yang berhubungan dengan penelitian yang di lakukan di PT. Aneka Jasa Cihadika.



3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah wawancara.

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016;194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur (*structured interview*). Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan – pertanyaan yang berhubungan dengan adanya bahan kerja di PT. Aneka Jasa Grhadika, yang dilakukan dengan tanya jawab secara langsung dengan para informan yang berkaitan dengan permasalahan. Dari metode ini diharapkan peneliti dapat memperoleh data tentang gambaran umum perusahaan, pelaksanaan pekerjaan setiap harinya dan data lain yang berhubungan dengan permasalahan. Berikut langkah - langkah wawancaranya :

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara akan dilakukan
- b. Menyiapkan pokok - pokok masalah yang menjadi bahan pembicaraan.
- c. Membuka alur wawancara, dengan menjelaskan gambaran latar belakang secara rinci dan jelas mengenai topik penelitian.
- d. Menggunakan alat perekam suara, untuk menghindari kehilangan informasi, dan sebelumnya peneliti telah meminta ijin kepada informan.
- e. Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengahirinya dan Menulis hasil wawancara kedalam catatan.



3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini melalui pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif untuk menjawab tujuan penelitian. Analisis kualitatif deskriptif digunakan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua. Menurut Miles dan Huberman dalam buku sugiyono (2016;337), analisis kualitatif deskriptif terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal – hal pokok. Tahapan reduksi data yang dilakukan oleh peneliti dilakukan dengan merangkum semua data yang telah diperoleh di lapangan dan memfokuskan pada hal – hal yang penting melalui kegiatan penajaman dan pengelompokan data. Penajaman dilakukan dengan mentransformasi kata-kata dan kalimat yang panjang menjadi suatu kalimat yang ringkas dan pengelompokan data dilakukan melalui pengelompokan data sejenis dan mencari polanya dengan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Pereduksian data yang dilakukan oleh peneliti, dengan melakukan penyusunan data secara sistematis, dilanjutkan dengan penulisan data yang diperoleh di lapangan dalam bentuk naratif. Penyusunan dilakukan dengan memasukkan hasil analisis ke dalam catatan, kemudian dalam kalimat penjelasan tentang temuan yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen di lapangan, dan data disusun berdasarkan fokus penelitian.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Proses selanjutnya penarikan kesimpulan sementara dari informasi yang didapat

dari lapangan. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti - bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Selanjutnya peneliti melakukan verifikasi dari hasil penelitian. Bila kesimpulan sementara tersebut perlu mendapat data tambahan, maka dilakukan proses pengumpulan data kembali. Setelah selesai verifikasi maka peneliti melakukan pembahasan hasil temuan dari lapangan.

3.7 Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2017;435), dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data meliputi :

1) Uji Kredibilitas Data

Dalam uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan perbandingan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

2) Uji Transferabilitas

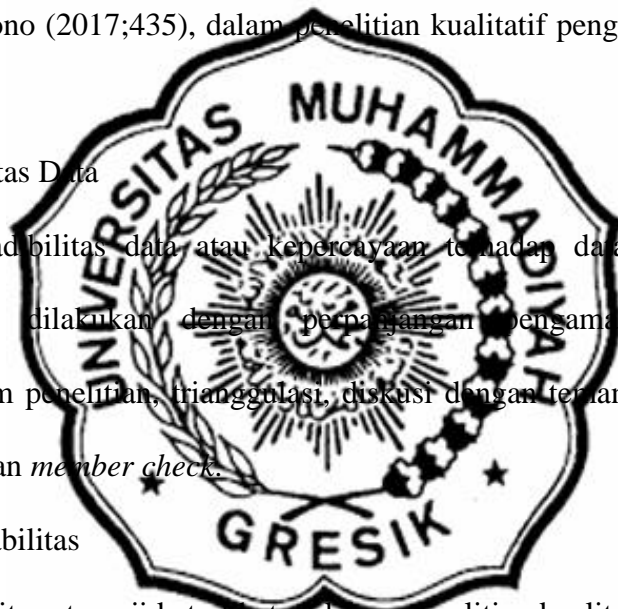
Uji Transferabilitas atau uji keterimatan dalam penelitian kualitatif adalah derajat keterpakaian hasil penelitian untuk diterapkan di situasi yang baru (tempat lain) dengan orang-orang yang baru.

3) Uji Dependabilitas

Dalam penelitian kualitatif uji dependabilitas biasanya dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4) Uji Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas sama dengan uji dependabilitas, sehingga pengujiannya dapat



dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmability.

Menurut Sugiyono (2017:439) Triangulasi sumber data adalah menguji keabsahan data dengan cara pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan data triangulasi dengan sumber. Menurut Sugiyono (2017:440) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi. Peneliti melakukan triangulasi dengan sumber data *Member Check*. Dengan triangulasi sumber peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Informan dalam penelitian ini adalah karyawan yang mengalami beban kerja dan rekan kerjanya pada Divisi Shu&It (Sdm, Hukum, Umum, dan Informasi Teknologi) di PT.Aneka Jasa Grhadika.

